

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan data-data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* ini dipergunakan untuk berkomunikasi, mendapatkan teman, identitas diri, hiburan, dan mencari informasi.
2. Dampak media sosial *facebook* terhadap tingkah laku remaja menimbulkan dampak positif dan dampak negatif dimana remaja juga menggunakan *facebook* untuk tempat perkelahian, melihat Gambar, dan bahkan menonton Video yang bertemakan pornografi.
3. Media sosial dalam pandangan Islam hukumnya adalah mubah atau boleh. Islam juga tidak melarang hambanya untuk menggunakan media sosial *facebook*, sebab Allah melarang umatnya untuk memutuskan silaturahmi antar sesama. Media sosial dalam dampak positif hukumnya sudah sesuai dengan aturan Islam. Sedangkan penggunaan media sosial dalam dampak negatif hukumnya adalah makruh atau bahkan haram tergantung dari seberapa besar kemudharatan yang ditimbulkan bagi remaja tersebut.

B. Saran

Selama peneliti melakukan penelitian dilapangan, peneliti menemukan berbagai hal yang dapat dijadikan masukan atau saran untuk para pihak yang pada hal ini terkhusus kepada kalangan remaja yang terpapar langsung oleh media sosial Facebook yaitu:

1. Sebagai pengguna media sosial *facebook* haruslah menggunakan media tersebut dengan bijak yang berlandaskan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan membatasi konten-konten yang hendak didapatkan serta mengikuti aturan-aturan yang ada dan menjaga sopan santun dalam berinteraksi melalui media sosial. Tidak lupa untuk selalu mengingat bahwa Allah SWT selalu mengawasi setiap perbuatan yang kita lakukan dan kelak akan kita pertanggung jawabkan di akhirat nantinya.
2. Media sosial *facebook* tidak hanya digunakan pada satu wilayah saja akan tetapi digunakan hampir diseluruh dunia. Oleh karena itu, penulisan kata, penggunaan foto profil, dan penyebaran informasi pribadi janganlah diumbar secara berlebih-lebihan dikarenakan informasi-informasi tersebut dapat dikosumsi oleh orang banyak dan bisa jadi akibat dari penyebaran informasi pribadi yang tidak sewajarnya dapat membuat orang lain dapat melakukan perbuatan yang tidak bertanggung jawab dan dapat merugikan bagi diri sendiri.
3. Penggunaan media sosial *facebook* hendaknya diawasi oleh orang tua atau orang dewasa yang ada disekitar remaja sehingga remaja tersebut dapat tetap dipantau untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak diinginkan. Alangkah lebih baiknya lagi jika orang tua lebih mengatur secara langsung waktu penggunaan media sosial bagi anaknya dan memberikan pelajaran atau membimbing anaknya mengikuti pengajian keagamaan sehingga anaknya tersebut dapat bertindak berdasarkan norma-norma yang berlaku.

4. Lebih banyak mengisi atau memanfaatkan waktu-waktu luang mereka untuk hal-hal yang bermanfaat misalnya saja mengadakan group belajar sebagai tempat berinteraksi sesama teman sebayanya dan sebagai sarana untuk bertukar pikiran mengenai ilmu pengetahuan atau mengikuti pengajian-pengajian yang mana selain sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu keagamaan dapat juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT yang juga bernilai pahala disisi-Nya.